

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan komponen penting bagi suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terkandung didalamnya berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak eksternal perusahaan yang umumnya menggunakan laporan keuangan adalah pemegang saham, calon investor, investor dan kreditor. Butarbutar dan Hadiprajitno (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa laporan keuangan sebagai alat komunikasi yang menunjukkan pertanggungjawaban atas posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan.

Menurut penelitian Pinatih dan Sukartha (2017) laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan standar-standar yang berlaku akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Selain itu, para investor menggunakan laporan keuangan untuk menilai prospek perusahaan dan membuat keputusan apakah dengan berinvestasi di perusahaan tersebut masih akan menghasilkan keuntungan atau tidak. Laporan keuangan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman sehingga kreditor menggunakannya sebagai acuan dalam pemberian pinjaman. Pemegang saham juga berhak atas informasi kondisi keuangan dan hasil

operasi perusahaan di dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja manajemen.

Menurut penelitian Abdillah, Mardijuwono, dan Habiburrochman (2019) karakteristik kualitatif laporan keuangan yang bermanfaat adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Karakteristik yang relevan dan dapat diandalkan merupakan karakteristik kualitatif utama dari sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan dikatakan mengandung informasi yang relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan manajer atau pemakai laporan keuangan, sehingga keberadaannya mampu mengubah atau mendukung ekspektasi mereka mengenai hasil atau konsekuensi dari tindakan yang diambil.

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai laporan auditor independen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Auditing yang berlaku. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) membuat peraturan terkait batas waktu penyampaian laporan keuangan yang terlampir dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Mulai tanggal 27 Oktober 2011 dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 peran Bapepam dan LK digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan

laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H menyebutkan bahwa perusahaan akan dikenakan sanksi apabila tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Ada empat bentuk sanksi yang dikenakan yaitu:

1. Peringatan Tertulis I, apabila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan sampai 30 hari.
2. Peringatan Tertulis II dan denda Rp50.000.000, apabila perusahaan tercatat tidak menyampaikan laporan keuangan mulai hari ke-31 hingga hari ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian.
3. Peringatan Tertulis III dan denda Rp150.000.000, apabila perusahaan tercatat tidak menyampaikan laporan keuangan dan membayar denda mulai hari ke-60 hingga hari ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian.
4. Penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham perusahaan tercatat yang tidak menyampaikan laporan keuangan dan membayar denda mulai hari ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian.

Puryati (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2017 ada 70 perusahaan dan tahun 2018 ada 51 perusahaan. Pada bulan Juli 2019, BEI menjatuhkan suspensi dan perpanjangan suspensi kepada sepuluh perusahaan dikarenakan belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31

Desember 2018 atau belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa masih terdapat perusahaan yang tidak menghiraukan peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan dan sanksi yang telah ditetapkan.

Audit report lag merupakan rentang waktu dalam pengerjaan audit laporan keuangan hingga diterbitkannya laporan audit. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* di antaranya adalah profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan dan reputasi KAP. Menurut penelitian Latrini dan Sastrawan (2016) profitabilitas merupakan kemungkinan yang diprediksi untuk mendatangkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka laba yang dihasilkan juga semakin besar. *Good news* dari besarnya laba yang disampaikan ke publik dapat mempengaruhi keputusan pelaku pasar modal, sehingga manajemen perusahaan mendorong auditor untuk segera menyelesaikan laporan audit agar secepatnya dapat dipublikasikan.

Leverage menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* karena menurut penelitian Pinatih dan Sukartha (2017) perusahaan dengan utang yang tinggi cenderung akan memperlambat penyampaian laporan keuangannya untuk menekan tingkat penggunaan utang serendah-rendahnya. Jumlah anak perusahaan menunjukkan seberapa kompleks operasi yang dijalankan. Semakin kompleks aktivitas operasional perusahaan, maka semakin mempengaruhi pengerjaan audit laporan keuangannya. Faktor ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar/kecilnya suatu perusahaan. Menurut

penelitian Halim (2018) perusahaan besar cenderung memiliki pengendalian internal yang baik sehingga berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit laporan keuangannya. Abdillah, Mardijuwono, dan Habiburrochman (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa reputasi auditor yang dilihat dari afiliasi KAP *big four* mempengaruhi penyelesaian proses audit.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* telah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya. Namun menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian kembali tentang faktor yang mempengaruhi *audit report lag* mengacu pada penelitian Gafar, Malisan, dan Irwansyah (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian acuan adalah, pertama, penambahan variabel kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP. Perbedaan kedua, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perbankan yang terdaftar di BEI. Perbedaan ketiga pada tahun pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan tahun 2017-2019 sedangkan penelitian acuan menggunakan tahun 2010-2014.

Halim (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa laporan keuangan harus dapat disajikan secara berkala agar menjelaskan setiap perubahan dan informasi terbaru di suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. Oleh karena itu, keterlambatan dalam penyampaian informasi laporan

keuangan maupun laporan auditor independen kepada publik dapat menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal.

Latar belakang tersebut mendorong dilakukannya penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, sehingga pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERKAIT *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.

2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
5. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap *audit report lag*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
 - b. Agar dapat mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan *audit report lag*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi.
 - b. Bagi perusahaan manufaktur, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan manufaktur dan penilaian kinerja di suatu perusahaan.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap *audit report lag*. Selain itu, penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang dengan memperbaiki dan memperbaharui penelitian terdahulu.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Beberapa hal yang diuraikan pada bab ini adalah jenis penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian, data dan sumber data, metode pengambilan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.